

JIS.CO.ID

Kapolda Jatim Cek Gor Delta Sidoarjo, Pastikan Kesiapan Pengamanan Harlah Satu Abad NU

Achmad Sarjono - JATIM.JIS.CO.ID

Feb 2, 2023 - 11:18



SIDOARJO - Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Dr.Toni Harmanto,MH didampingi Waka Polda Jawa Timur Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptojo, bersama Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Terry Tresna Purnama, serta

pejabat utama (PJU) Polda Jatim, melakukan pengecekan GOR Delta Sidoarjo, yang akan dijadikan lokasi Puncak Harlah satu abad NU 2023, Kamis (2/2/23).



"Hari ini kita kembali cek lokasi di lapangan langsung untuk melihat juga spot - spot yang nantinya dibanjiri oleh massa," ujar Kapolda Jatim.

Peninjauan ini lanjut Kapolda Jatim adalah tindak lanjut rapat koordinasi Forkopimda Jatim sebelumnya.

"Kita berharap kesempurnaan dalam rapat sudah sekian kali, tentu dengan aplikasi kita di lapangan melihat langsung tentu akan menjadi masukan baru untuk rapat lagi," Irjen Pol Toni Harmanto.

Sementara itu untuk jumlah personil yang nantinya akan disiagakan dalam pengamanan Harlah NU. Sekitar 4.907 personil, yang kemungkinan nanti juga akan bisa bertambah.

"Nantinya untuk kawasan GOR Delta Sidoarjo, saat kegiatan puncak Harlah NU akan disterilkan," lanjut IrjenToni.

Sedangkan untuk koordinasi dengan Stakeholder baik dalam dan luar Jatim, sudah dilakukan guna mempermudah dropping peserta.

"Koordinasi antar wilayah sudah dirapatkan, sehingga nanti akan lebih mudah nanti dropping disini agar tidak terjadi crowded," jelasnya.

Sesuai yang disampaikan Gubernur Jawa Timur, peserta jangan memaksa masuk kedalam Stadion. Hal itu dikarenakan, tempat didalam area stadion terbatas.

"Ibu Gubernur sudah berpesan jangan memaksa masuk ke Stadion, karena stadion terbatas. Dan panitia nanti menyiapkan LED dan Videotron di 62 titik,"

pesan kapolda jatim.

Sedangkan himbauan bagi peserta yang nantinya hadir di Puncak Harlah satu abad NU 2023.

Peserta yang penting mereka harus dalam kondisi fisik yang sehat kemudian membawa bekal minuman makanan yang cukup juga, khawatir banyaknya massa sehingga ada kelangkaan untuk ketersediaan makanan dan minuman. (*)